

PELATIHAN MEMBACA AL-QURAN BAGI GURU-GURU SD ISLAM BINA INSANI DEPOK

Nur Irwansyah¹⁾, Heri Purwosusanto²⁾, Azhari Ikhwati³⁾, Arinah Fransori⁴⁾

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul Pelatihan Membaca Al-Quran bagi Guru-guru Al-Quran di SD Islam Bina Insani Depok. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pembinaan dalam membaca Al-Quran kepada Guru-guru Al-Quran di SD Islam Bina Insani Depok agar mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar (*Tartil*) sesuai dengan kaidah dalam membaca Al-Quran. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode praktik langsung, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik baca simak. Tahapan yang dilakukan adalah tes awal (*Tashih* awal) kemampuan membaca Al-Quran bagi Guru-guru Al-Quran di sekolah. Setelah itu, pelatihan membaca Al-Quran dilaksanakan selama dua hari dari pagi sampai dengan sore. Setelah selesai pelatihan, Guru-guru Al-Quran SD Islam Bina Insani Depok mengikuti tes akhir (*Tashih* akhir) membaca Al-Quran. Hal ini dilakukan untuk melihat dan menilai ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran Guru-guru Al-Quran setelah mengikuti pelatihan. Hasil dari pelatihan ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Quran Guru-guru Al-Quran SD Islam Bina Insani Depok.

Kata Kunci: Pelatihan, Membaca, Al-Quran, Guru

Abstract

This community service is entitled Al-Quran Reading Training for Al-Quran Teachers at Bina Insani Islamic Elementary School, Depok. The aim of this activity is to provide guidance in reading the Al-Quran to Al-Quran teachers at SD Islam Bina Insani Depok so that they can read the Al-Quran properly and correctly (Tartil) according to the rules for reading the Al-Quran. This community service uses direct practice methods, while the technique used is reading and listening techniques. The stage carried out is an initial test (initial Tashih) of the ability to read the Al-Quran for Al-Quran teachers at school. After that, Al-Quran reading training was carried out for two days from morning to evening. After completing the training, Al-Quran teachers at SD Islam Bina Insani Depok took the final test (Tashih final) reading the Al-Quran. This was done to see and assess whether or not there was an improvement in Al-Quran teachers' reading skills after attending the training. The result of this training was that there was an increase in the Al-Quran reading skills of the Bina Insani Islamic Elementary School Depok Al-Quran teachers.

Keywords: Training, Reading, Al-Quran, Teacher

Correspondence author: Nur Irwansyah, irwansyahnur33@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kegiatan Abdimas ini berjudul Pelatihan Membaca Al-Quran bagi Guru-guru Al-Quran di SD Islam Bina Insani Depok. Tujuan dari kegiatan Abdimas ini untuk memberikan pembinaan membaca Al-Quran kepada Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok agar mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar (*Tartil*) sesuai dengan kaidah dalam membaca Al-Quran. Kegiatan Abdimas ini menggunakan metode praktik langsung, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik baca simak. Tahapan yang dilakukan adalah tes awal kemampuan membaca Al-Quran. Setelah itu, pelatihan membaca Al-Quran dilaksanakan selama dua hari dari pagi sampai dengan sore. Setelah selesai pelatihan, Guru-guru Al-Quran akan mengikuti tes akhir membaca Al-Quran. Hal ini dilakukan untuk melihat dan menilai ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran guru-guru setelah mengikuti pelatihan. Hasilnya adalah kemampuan membaca Al-Quran Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok dapat meningkat dan juga kemampuan mengajarnya menjadi lebih baik.

Di SDI Bina Insani Depok terdapat kegiatan membaca Al-Quran bagi siswa. Kegiatan mengaji tersebut itu dilaksanakan setiap hari mulai dari Senin hingga Jumat dengan tujuan agar setiap siswa terbiasa membaca Al-Quran setiap hari. Selain itu, kegiatan mengaji ini juga bertujuan agar siswa semakin lancar dalam membaca Al-Quran. Dalam pada itu, kegiatan Abdimas yang dilaksanakan di SDI Bina Insani Depok ini bertujuan untuk membantu, bekerja sama, dan berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan membaca Al-Quran. Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas membaca dan mengajar bagi Guru-guru Al-Quran. Pada akhirnya, kemampuan dan kelancaran membaca Al-Quran siswa di SDI Bina Insani Depok dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa kendala yang dihadapi mitra berkaitan dengan kegiatan membaca Al-Quran bagi siswa. SDI Bina Insani Depok merupakan sekolah yang berbasis Islam. Salah satu ciri-ciri muatan keislaman dalam pelajaran di SDI Bina Insani adalah pelajaran mengaji Al-Quran setiap hari. Setiap siswa akan mendapatkan pelajaran mengaji Al-Quran dua jam pelajaran dari Senin sampai dengan Jumat. Namun, ternyata masih banyak siswa di SDI Bina Insani yang belum lancar membaca Al-Quran, padahal mereka belajar mengaji setiap hari. Setelah diamati dan diteliti, ada beberapa Guru Al-Quran yang kompetensi membaca Al-Quran rendah. Artinya, kemampuan membaca Al-Quran guru-gurunya masih belum standar. Hal itu membuat proses belajar-mengajar Guru-guru Al-Quran menjadi tidak standar. Materi membaca Al-Quran yang diajarkannya setiap hari selama ini juga menjadi tidak standar. Oleh karena itu, masalah kompetensi membaca dan mengajar Guru-guru Quran tersebut berpengaruh pada kemampuan mengaji siswa. Jadi, banyak siswa di SDI Bina Insani yang belum lancar mengaji dikarenakan kemampuan membaca dan mengajar Guru-guru Al-Qurannya belum standar.

Solusi yang bisa ditawarkan kepada mitra dan subjek Abdimas adalah dengan memberikan pembinaan membaca Al-Quran kepada Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok. Selain itu, Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok juga diberikan materi-materi yang berkaitan dengan implementasi mengajar Al-Quran yang lebih baik dan efektif. Pembinaan membaca Al-Quran dan implementasinya dalam mengajar yang baik dan efektif bagi Guru-guru Al-Quran yang telah dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas membaca dan mengajar bagi Guru-guru Al-Quran

serta dapat meningkatkan kemampuan dan kelancaran membaca Al-Quran siswa di SDI Bina Insani Depok.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Abdimas ini, yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan proses sistematis dan teratur yang dilakukan seorang pendidik dalam mengajarkan materi kepada anak didiknya. Penggunaan metode pembelajaran ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan efektif (Saddoen, 2020). Metode pembelajaran memiliki beberapa jenis atau model dan cara penyampaian juga bentuk yang tidak sama. Setiap jenisnya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu ceramah, demonstrasi, dan latihan. Metode pembelajaran ini diterapkan secara langsung dengan menggabungkan ketiga metode secara bersamaan.

1. Metode Ceramah.

Ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa secara lisan. Metode ini cocok diterapkan pada tempat yang jumlah pendengarnya cukup besar. Metode ceramah bisa digunakan di dalam ruangan dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Dengan menggunakan metode ini, seorang pengajar akan lebih mudah dalam menjelaskan materi pelajarannya. Bahkan, proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Dengan menggunakan metode ini suasana kelas akan lebih kondusif dan tenang. Efisiensi waktu dan tenaga juga cukup baik. Salah satunya adalah setiap murid dapat dengan cepat dan mudah menerima informasi yang disampaikan guru, sehingga pelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Selain itu, metode ceramah juga bisa bermanfaat untuk membiasakan murid untuk memaksimalkan pendengarannya dalam mendapatkan suatu informasi. Metode ini sangat tepat digunakan untuk murid yang memiliki kecerdasan yang bagus. Hal tersebut karena ketika seorang murid menerima informasi bisa lebih mudah dalam memahaminya.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi, yaitu metode yang menggunakan benda, alat, ataupun bahan-bahan informasi yang dapat memberikan sebuah gambaran nyata. Penggunaan benda atau alat bisa memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini, setiap murid dapat dengan mudah memahami materi dengan cara menghafal setiap yang telah disampaikan oleh guru serta dapat memperjelas materi yang rumit menjadi lebih mudah untuk dipahami.

3. Metode Latihan

Metode latihan atau drill adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran atau informasi melalui bentuk latihan-latihan. Metode latihan mendidik berfungsi untuk melatih keterampilan fisik serta mental. Tujuan Metode latihan ini, yaitu untuk melatih mental setiap murid agar terbiasa dalam hal-hal tertentu, sedangkan latihan adalah teknik mendidikan murid agar memiliki dan mengembangkan keterampilan. Dalam penerapan metode latihan ini, perlu

diperhatian beberapa hal, misalnya saja jenis latihan yang digunakan berbeda dengan latihan sebelumnya. Situasi yang berbeda bisa jadi memberikan kondisi respon yang berbeda pula. Untuk mengetahui tujuan dari adanya latihan, perlu dikaitkan dengan nilai latihan serta keseluruhan pelajaran di sekolah. Manfaatnya adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh latihan terhadap hasil proses belajar mengajar.

4. Metode Pembelajaran Al-Quran Ummi

Salah satu kewajiban bagi seorang muslim adalah membaca Al-Quran. Satu huruf dari ayat Al-Quran yang dibaca mengandung sepuluh pahala. Setiap muslim dalam membaca Al-Quran harus benar, yaitu sesuai kaidah hukum tajwid sehingga kualitas bacaannya bisa dipertanggungjawabkan (Efendi, 2017).

Metode ummi merupakan sebuah metode dalam belajar Al-Quran. Makna kata Ummi, yaitu ibu yang identik dengan sabar, tabah, dan lembut. Metode Ummi ini memiliki tiga prinsip, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Seorang pembelajar Al-Quran harus menguasai bacaan panjang, yaitu mad thobi'i, mad aridli Sukun, mad jaiz munfashil, dan mad wajib muttashil, sifat-sifat huruf, cara berhentinya bacaan (waqaf), dan pelafalan 28 huruf hijaiyah dengan mudah dan benar, tanda baca harakat fathah (a), kasrah (i), dhammah (u), tanwin, sukun, dan tasydid (Amin, 2016).

Mempelajari Al-Quran hukumnya fardu kifayah. Namun, dalam membacanya menggunakan ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu ain. Artinya, kalau salah dalam membaca Al-Quran termasuk dosa karena dapat mengubah arti bacaan Al-Quran. Untuk menghindarinya, kita perlu belajar membaca Al-Quran kepada ahli Al-Quran.

Tajwid adalah ilmu tentang cara membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan yang disampaikan Malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad SAW. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*, (wajib bagi orang yang tidak bisa membaca Al-Quran sesuai tajwid), sedangkan membaca Al-Quran dengan tajwid hukumnya *fardhu 'ain*, artinya wajib bagi setiap muslim membaca Al-Quran dengan benar, terutama membaca ayat Al-Quran saat salat dan ketika mengimami salat (Putri, 2019).

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengajarkan materi kepada muridnya. Dengan menggunakan metode pembelajaran diharapkan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, Tim Abdimas menggunakan metode pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi yang diberikan

Sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Quran Guru-guru Al-Quran di SDI Bina Insani Depok, kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan kegiatan dengan tema Pelatihan Membaca Al-Quran bagi Guru Al-Quran di SD Islam Bina Insani Depok. Tujuan dari kegiatan Abdimas ini adalah untuk meningkatkan kompetensi membaca dan mengajar bagi Guru Al-Quran serta dapat meningkatkan kemampuan dan kelancaran membaca Al-Quran siswa di SDI Bina Insani Depok nantinya.

Kegiatan Abdimas ini dimulai dengan melakukan tes kemampuan awal membaca Al-Quran Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok. Tes kemampuan awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal membaca Al-Quran Guru-guru SDI Bina Insani Depok dan materi yang perlu disampaikan. Setelah itu, Tim Abdimas mulai menyampaikan materi pelatihan membaca Al-Quran kepada Guru-guru SDI Bina Insani Depok dengan menyesuaikan dari hasil tes awal. Kegiatan Abdimas ini dilaksanakan di SDI Bina Insani Depok selama dua hari.

Selama pelatihan berlangsung, peserta diberikan modul materi yang akan dipelajari. Semua peserta mendapatkan materi pelatihan berupa teori-teori dan praktik langsung membaca Al-Quran.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

HARI	WAKTU	MATERI	METODE
Hari ke-1	08.00-08.10	Pembukaan Acara	-
	08.10-08.30	Sambutan dan Arahan dari Kepala Sekolah	-
	08.30-09.00	Tes Awal Membaca Al-Quran	Demonstrasi
	09.00-10.00	Makhorijal Huruf dan Shifatul Huruf	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	10.00-10.15	Istirahat	-
	10.15-11.30	Lanjutan Materi Makhorijal Huruf dan Shifatul Huruf	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	11.30-13.00	Isoma	-
	13.00-15.00	Jilid 1 Buku Ummi Dewasa	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	15.00-15.30	Istirahat	-
Hari ke-2	15.30-16.00	Lanjutan Materi Jilid 1 Buku Ummi Dewasa	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	08.00-08.30	Mengulang (<i>Review</i>) Materi Makhroj, Shifat Huruf, dan Materi Jilid 1 Buku Ummi Dewasa	Ceramah
	08.30-10.00	Jilid 2 Buku Ummi Dewasa	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	10.00-10.15	Istirahat	-
	10.15-11.00	Materi Jilid 2 Buku Ummi Dewasa	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	11.00-12.00	Jilid 3 Buku Ummi Dewasa	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	12.00-13.00	Isoma	-
	13.00-14.00	Lanjutan Materi Jilid 3 Buku Ummi Dewasa	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan
	14.00-16.00	Tadarus Al-Quran dan Tes Akhir	Demonstrasi, Latihan, Tes

B. Pembahasan Hasil Kegiatan

Kegiatan Abdimas ini berjalan dengan baik. Peserta sangat antusias dan serius selama mengikuti kegiatan ini dari awal hingga selesai. Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani belum pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan membaca Al-Quran seperti ini sebelumnya. Oleh karena itu, mereka sangat serius dan aktif mengikuti kegiatan tersebut.

Pada saat dilakukan tes awal membaca Al-Quran, Guru-guru Al-Quran peserta Abdimas dapat mengikutinya dengan lancar. Akan tetapi, hasil dari tes awal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta Abdimas masih banyak yang kurang atau jauh dari standar membaca Al-Quran yang benar. Pada saat materi pelatihan disampaikan, setiap peserta Abdimas secara bergiliran mempraktikkan latihan membaca Al-Quran sampai lancar dan benar. Selama pelatihan itu pula banyak peserta yang bertanya tentang cara yang mudah untuk memahami dan mempraktikkan membaca Al-Quran dengan benar.

Selama melaksanakan kegiatan abdimas ini Tim dan peserta Abdimas senantiasa berusaha mengikuti aturan protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah berkaitan dengan kondisi dan situasi pandemi Covid-19 saat kegiatan ini dilakukan. Selama pelaksanaan Abdimas Tim dan peserta Abdimas menjaga jarak dan menggunakan masker wajah.

C. Evaluasi Kegiatan

Program Abdimas ini dilaksanakan selama dua hari dari pukul 08.00-16.00 WIB dan berlangsung secara lancar tanpa ada kendala yang berarti. Semua peserta Abdimas dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik selama dua hari. Dari hasil mengikuti pelatihan ini selama dua hari, peserta pelatihan ini merasa mendapatkan materi dan ilmu yang sangat bermanfaat. Kompetensi dan kualitas membaca Al-Quran peserta dari hasil mengikuti pelatihan ini terjadi peningkatan yang cukup baik dari hasil tes kemampuan awal. Tingkat kesalahan dalam membaca Al-Quran sudah jauh berkurang dan jarang terjadi lagi. Dengan demikian, program Abdimas yang dilaksanakan selama dua hari berjalan lancar dan sukses.



Gambar 1 Foto Tim Abdimas dan Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani



Gambar 2 Foto Peraga dan Buku Belajar AL-Quran Metode Ummi

SIMPULAN

Kegiatan Abdimas ini berlangsung dengan baik juga lancar dan dilaksanakan di SD Islam Bina Insani Depok. Peserta yang mengikuti kegiatan Abdimas sebanyak 10 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok. Mereka sangat antusias dan aktif selama mengikuti dan menyimak materi pelatihan membaca Al-Quran. Selain itu, peserta banyak yang bertanya serta berdiskusi tentang permasalahan dalam membaca dan mengajarkan Al-Quran di sekolah selama ini. Semua peserta Abdimas dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik selama dua hari. Dari hasil mengikuti pelatihan ini selama dua hari, peserta pelatihan ini merasa mendapatkan materi dan ilmu yang sangat bermanfaat. Kompetensi dan kualitas membaca Al-Quran peserta dari hasil mengikuti pelatihan ini terjadi peningkatan yang cukup baik dari hasil tes kemampuan awal. Tingkat kesalahan dalam membaca Al-Quran sudah jauh berkurang dan jarang terjadi lagi.

Dari hasil mengikuti pelatihan membaca Al-Quran ini diharapkan kepada Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok senantiasa dapat membaca Al-Quran setiap hari dan memarktikkan semua materi yang telah didapat dari mengikuti pelatihan selama dua hari tersebut. Peserta Abdimas harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam membaca Al-Quran setiap hari dengan mempertajam makhroj dan shifat huruf Al-Quran, meningkatkan ketelitian saat membaca, dan lebih memperlancar membaca Al-Qurannya agar tidak terdapat lagi kekeliruan atau kesalahan, baik kesalahan ringan, maupun kesalahan berat yang dapat mengubah makna.

Berdasarkan hasil dari kegiatan Abdimas ini, kami sebagai Tim Abdimas memberikan saran dan rekomendasi selanjutnya untuk mengadakan kegiatan Abdimas lanjutan dengan materi pemantapan atau pendalaman materi membaca Al-Quran bagi Guru-guru Al-Quran SDI Bina Insani Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Fuad. (2016).** *Mudah Membaca Al Quran Dengan Metode Ummi.* <https://surabaya.tribunnews.com/2016/02/08/mudah-membaca-al-quran-dengan-metode-ummi> (Diakses 23 Maret 2020).
- Arifin, M. (2019). *Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam.* Unindra Press: Jakarta.
- EFENDI, YUDI. (2017). *Metode ummi cara belajar al-quran menyenangkan.* <https://wawasan.keislaman.blog.wordpress.com/2017/11/01/metode-ummi-cara-belajar-al-quran-menyenangkan/> (Diakses 23 MARET 2020).
- Putri, Zakiatul. (2019).** *Pentingnya Mempelajari Ilmu Al-Quran.* <http://pta.sch.id/2019/05/09/pentingnya-mempelajari-ilmu-al-quran/> (Diakses 23 Maret 2020).
- Saddoen, Arifin. *Macam-macam metode pembelajaran, pengertian, Jenis, dan contohnya.* <https://moondoggiesmusic.com/metode-pembelajaran/> (diakses 18 maret 2020).